

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seni adalah berkaitan dengan keindahan hasil karya yang dibuat seseorang. Melalui pengalaman anak dapat menuangkan ide gagasannya ke dalam karya seni. Pendidikan seni dapat menjadikan otak kanan dan otak kiri berkembang secara baik. Pendidikan seni dalam penelitian ini adalah pendidikan seni tari. Pada kegiatan seni melukis adalah ungkapan melalui simboisymbol yang mempunyai makna terhadap objek yang dihasilkan. Fantasi, sensitivitas, kreativitas dan ekspresi semua itu terbentuk pada pendidikan seni. Pendidikan seni haruslah dipupuk sejak dini agar berkembang secara optimal. Tari merupakan ekspresi jiwa manusia, yang diungkapkan melalui gerak ritmis yang indah dalam ruang.¹ Keberadaan seni dalam dunia pendidikan juga didukung oleh peraturan pemerintah dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 37 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan dasar dan menengah wajib memuat seni dan budaya.² Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter percaya diri dan disiplin dapat direalisasikan di lingkungan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Adapun dalil mengenai tari dari Abu Daud Sulaiman bin al-Asyats as-Sijitani meriwayatkan sanad yang shahih dari Anas r.a, beliau berkata :

كَانَتْ الْحَبَشَةُ يَرْفُئُونَ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ وَ يَرْقُصُونَ وَ يَقُولُونَ مُحَمَّدٌ عَبْدٌ
صَالِحٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ - « مَا يَقُولُونَ ». قَالُوا يَقُولُونَ مُحَمَّدٌ عَبْدٌ
صَالِحٌ

Artinya : “Orang-orang Habsyah saat hari raya Idul Adha menari di hadapan Rasulullah. Dan kemudian banyak anak-anak yang berkumpul di sekitar untuk menonton tarian yang mereka bawakan. Bahkan orang-orang Habsyah juga

¹ Hadjar Pamadhi,, *Pendidikan Seni di SD*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2010), 5.

² Soemardi, *Pendidikan Keterampilan*, (Jakarta, Depdikbud, 1993), 2.

menyanyi dengan sya'ir Muhammad adalah hamba yang shaleh secara berulang-ulang.³

Dari hadits di atas dapat dideskripsikan bahwasannya menari dan bernyanyi merupakan sarana untuk mengekspresikan hati terhadap suatu hal yang mengandung unsur keindahan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (hlm.1405), menari adalah memainkan tari (menggerak-gerakkan badan dan sebagainya dengan berirama dan sering diiringi dengan bunyi-bunyian).

Berdasarkan observasi awal di MI Muhammadiyah 01 Todanan Kabupaten Blora bahwa di sana memang terdapat ekstrakurikuler tari. Adapun pelatihan seni tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora dibimbing oleh instruktur tari dari luar madrasah serta didampingi oleh guru MI Muhammadiyah 01 Todanan. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler diikuti dari siswa kelas 2-6 yang dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari Kamis. Adanya ekstra tari nantinya dapat dipentaskan pada saat perpisahan siswa pada akhir semester maupun lomba kesenian tari.⁴

MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora sudah menerapkan ekstrakurikuler seni tari yang berasal dari daerah Bali. Tari ini secara filosofis menggambarkan keindahan, kedamaian dan estetika pulau Bali. Selain itu ekstrakurikuler seni tari mempunyai dampak positif seperti mengasah kedisiplinan dan percaya diri bagi siswa. Selain itu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora dilaksanakan 1 minggu sekali dengan cara bergantian. Kelebihan dari ekstrakurikuler tari ini adalah untuk melatih siswa agar lebih percaya diri, mengembangkan bakat yang mereka miliki sehingga dengan adanya ekstrakurikuler tari siswa dapat menyalurkan bakatnya. Ada pula kekurangannya yaitu siswa masih kaku dalam melakukan gerakannya selain itu juga terdapat siswa yang kurang tepat waktu dalam mengikuti ekstrakurikuler tari. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora dilakukan dengan tujuan menjaga kelestarian budaya dan membentuk karakter percaya diri serta

³ Abu Al-Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairiy an-Naisaburi, *Maktabah Syamilah. Shahih muslim*, (Bairut: Dar al-Jail), hlm 881 nomor 2128.

⁴ Hasil Observasi di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora Pada Tanggal 16 Januari 2023.

karakter disiplin pada siswa. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler tari dapat dibuat pada pentas perpisahan siswa.⁵

Menurut Permendikbud nomor 21 tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah, ruang lingkup materi SBDP MI/SD adalah sebagai berikut: (1) kreasi dan apresiasi karya seni rupa, (2) kreasi dan apresiasi karya seni musik, (3) kreasi dan apresiasi karya seni tari, dan (4) apresiasi dan kreasi prakarya. Pada kurikulum 2013, dalam mata pelajaran SBDP, terdapat beberapa karakteristik terkait perkembangan materi SBDP MI/SD. Pertama, karakteristik dilihat dari aspek materi pokok. Beberapa aspek dalam materi pokok SBDP yakni: (1) seni rupa, meliputi ketrampilan, nilai, dan pengetahuan dalam menciptakan karya seni berupa ukiran, lukisan, patung, dan lainnya, (2) seni musik, meliputi kemampuan dalam menguasai olah suara serta kemampuan dalam menggunakan alat musik, (3) seni tari, meliputi keterampilan gerak dengan memadukan antara audio, tari, dan rasa, serta apresiasi terhadap tarian-tarian. (4) seni drama, meliputi keterampilan dalam memadukan seni musik, seni tari, dan seni rupa dalam pementasan, dan (5) keterampilan, meliputi keterampilan dalam kecakapan hidup.⁶

Seni tari merupakan warisan budaya dari nenek moyang Indonesia, jika dikaitkan dengan dunia pendidikan peran apa yang mampu di munculkan dari ekstrakurikuler seni tari. Maka ekstrakurikuler seni tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora seharusnya dijadikan sebagai nilai dari aspek psikomotorik bahkan juga seharusnya di jadikan sebagai alat untuk pelestarian budaya lokal. Seni tari yang diterapkan hakikatnya memberikan pendidikan karakter sebagai jati diri pemuda di masa sekarang dan masa yang akan datang seperti karakter percaya diri dan disiplin dalam melakukan ekstrakurikuler seni tari.⁷

Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari, ditemukan data di lapangan yaitu siswa terlihat berani untuk berbuat. Hal tersebut tampak saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari, siswa memiliki keberanian atau percaya diri untuk tampil menari di depan teman, guru, dan instruktur tari. Siswa bergerak dengan tidak

⁵ Hasil Observasi awal di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora Pada Tanggal 16 Januari 2023.

⁶ Widia Pekerti, *Metode Pengembangan Seni*, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2013), 29.

⁷ Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yarama Widya. 2011),68.

ragu-ragu saat menari serta bersungguh-sungguh dengan selalu menaati aba-aba instruktur tari. Selain itu siswa bersikap disiplin ketika ekstrakurikuler seni tari seperti datang tepat waktu, merapikan perangkat seni tari setelah kegiatan selesai dan mentaati perintah dari instruktur tari.⁸

Dari latar belakang tersebut, penulis mengangkat judul **“Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Membentuk Karakter Percaya Diri dan Disiplin Siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora”**.

B. Fokus Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, akan tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus penelitian.⁹Fokus penelitian memuat rincian tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkap dalam suatu penelitian. Fokus penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora?
- b. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora.

⁸ Hasil Observasi awal di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora Pada Tanggal 8 Februari 2023.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 285.

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora.

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini berguna dalam pengembangan dan peningkatan khazanah tentang pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora.
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis: Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pelaksanaan dan faktor-faktor pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora.
 - b. Bagi Lembaga Pendidikan di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora: Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pengembangan program ekstrakurikuler seni tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora.
 - c. Bagi Praktis Pendidikan: Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi ini yang digunakan meliputi beberapa bab, kemudian tiap-tiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II: Kajian Teori yang memuat tentang pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa.

Bab III: Metode Penelitian yang meliputi: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek

Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: Gambaran umum objek penelitian, Hasil penelitian, Analisis dan pembahasan.

Bab V: Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

